



BERITA RESMI STATISTIK

No. 74/08/Th. XXIX, 3 Agustus 2026



Perkembangan Transportasi Indonesia Juni 2026

- Pada Juni 2026, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 3,0 juta orang atau naik 17,03 persen dibandingkan Mei 2026.
- Jumlah barang yang diangkut menggunakan kereta pada bulan Juni 2026 sebanyak 6,4 juta ton atau naik 2,49 persen dibanding bulan sebelumnya.



-
- Pada Juni 2026, penumpang angkutan udara domestik naik 14,15 persen menjadi 4,7 juta orang, penumpang internasional naik 1,59 persen menjadi 1,7 juta orang, dan barang domestik turun 9,48 persen menjadi 44,9 ribu ton. Selama Januari–Juni 2026, penumpang domestik turun 2,41 persen, penumpang internasional turun 0,38 persen, dan barang turun 13,30 persen.
 - Penumpang angkutan laut domestik pada Juni 2026 naik 17,03 persen menjadi 3,0 juta orang dan barang yang diangkut turun 1,90 persen menjadi 43,1 juta ton. Selama Januari–Juni 2026, penumpang naik 1,62 persen dan barang naik 3,90 persen.
 - Penumpang kereta pada Juni 2026 naik 5,49 persen menjadi 49,5 juta orang dan barang naik 2,49 persen menjadi 6,4 juta ton. Selama Januari–Juni 2026, penumpang kereta naik 8,58 persen dan barang turun 1,67 persen.
 - Penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Juni 2026 naik 10,05 persen menjadi 5,0 juta orang. Selama Januari–Juni 2026, penumpang naik 7,63 persen.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Juni 2026 sebanyak 4,7 juta orang atau naik 14,15 persen dibandingkan dengan Mei 2026. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh bandara utama yang diamati, yaitu Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 19,78 persen, Juanda-Surabaya sebesar 19,08 persen, Kualanamu-Medan sebesar 17,44 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 10,57 persen, dan Ngurah Rai-Denpasar sebesar 4,66 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,3 juta orang atau sebesar 27,50 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 409,4 ribu orang atau sebesar 8,73 persen dari total penumpang domestik.

Selama Januari–Juni 2026, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 28,0 juta orang atau turun 2,41 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 28,7 juta orang. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 7,8 juta orang atau sebesar 27,90 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 2,4 juta orang atau sebesar 8,55 persen dari keseluruhan penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, Juni 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Mei 2026 (ribu orang)	Juni 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2025 (ribu orang)	Jan–Jun 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	151,4	177,8	17,44	1.145,3	1.097,6	-4,16
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.165,8	1.289,0	10,57	7.665,6	7.810,5	1,89
3. Juanda-Surabaya	343,8	409,4	19,08	2.533,2	2.394,0	-5,50
4. Ngurah Rai-Denpasar	315,2	329,9	4,66	2.016,5	1.931,7	-4,21
5. Hasanuddin-Makassar	190,6	228,3	19,78	1.401,8	1.367,4	-2,45
6. Lainnya	1.939,8	2.253,2	16,16	13.923,3	13.392,1	-3,82
Total	4.106,6	4.687,6	14,15	28.685,7	27.993,3	-2,41

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Juni 2026 sebanyak 1,7 juta orang atau naik 1,59 persen dibandingkan dengan Mei 2026. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Kualanamu-Medan sebesar 17,84 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 6,86 persen, dan Ngurah Rai-Denpasar sebesar 4,79 persen. Sebaliknya, penurunan terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 49,07 persen dan Juanda-Surabaya sebesar 24,62 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 704,3 ribu orang atau 41,96 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 650,0 ribu orang atau sebesar 38,72 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Selama Januari–Juni 2026, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, sebanyak 9,7 juta orang atau turun 0,38 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 4,1 juta orang atau sebesar 42,65 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 3,5 juta orang atau sebesar 36,37 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, Juni 2026

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Mei 2026 (ribu orang)	Juni 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2025 (ribu orang)	Jan–Jun 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	83,5	98,4	17,84	596,0	582,8	-2,21
2. Soekarno Hatta-Tangerang	659,1	704,3	6,86	4.212,6	4.149,6	-1,50
3. Juanda-Surabaya	106,4	80,2	-24,62	539,6	548,4	1,63
4. Ngurah Rai-Denpasar	620,3	650,0	4,79	3.621,6	3.538,2	-2,30
5. Hasanuddin-Makassar	16,1	8,2	-49,07	82,3	80,3	-2,43
6. Lainnya	167,0	137,6	-17,60	713,9	829,4	16,18
Total	1.652,4	1.678,7	1,59	9.766,0	9.728,7	-0,38

Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Juni 2026 mencapai 44,9 ribu ton atau turun 9,48 persen dibandingkan dengan Mei 2026. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 15,79 persen, Juanda-Surabaya sebesar 11,43 persen, Sentani-Jayapura sebesar 9,72 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 9,15 persen. Sebaliknya, jumlah barang di Bandara Halim Perdanakusuma-Jakarta relatif stabil. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 14,9 ribu ton atau 33,18 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 6,5 ribu ton atau sebesar 14,48 persen.

Selama Januari–Juni 2026, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebanyak 298,0 ribu ton atau turun 13,30 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 94,6 ribu ton atau sebesar 31,74 persen dari jumlah seluruh barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 41,1 ribu ton atau sebesar 13,79 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, Juni 2026

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Mei 2026 (ribu ton)	Juni 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2025 (ribu ton)	Jan–Jun 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Halim Perdanakusuma-Jakarta	1,8	1,8	~0	28,6	17,6	-38,46
2. Soekarno Hatta-Tangerang	16,4	14,9	-9,15	122,9	94,6	-23,03
3. Juanda-Surabaya	3,5	3,1	-11,43	27,5	21,3	-22,55
4. Hasanuddin-Makassar	3,8	3,2	-15,79	19,6	20,5	4,59
5. Sentani-Jayapura	7,2	6,5	-9,72	39,6	41,1	3,79
6. Lainnya	16,9	15,4	-8,88	105,5	102,9	-2,46
Total	49,6	44,9	-9,48	343,7	298,0	-13,30

Catatan: ~0: Data sangat kecil/mendekati nol

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Juni 2026 mencapai 3,0 juta orang atau naik 17,03 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 164,78 persen, Makassar sebesar 147,73 persen, Belawan sebesar 34,31 persen, dan Tanjung Priok sebesar 3,66 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 1,41 persen.

Selama Januari–Juni 2026, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 15,9 juta orang atau naik 1,62 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan terjadi di seluruh pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 17,67 persen, Tanjung Perak sebesar 12,88 persen, Balikpapan sebesar 12,79 persen, Makassar sebesar 8,49 persen, dan Belawan sebesar 5,50 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, Juni 2026

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Mei 2026 (ribu orang)	Juni 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2025 (ribu orang)	Jan–Jun 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	27,3	28,3	3,66	117,7	138,5	17,67
2. Tanjung Perak	78,0	76,9	-1,41	468,3	528,6	12,88
3. Belawan	10,2	13,7	34,31	92,8	97,9	5,50
4. Makassar	26,4	65,4	147,73	249,8	271,0	8,49
5. Balikpapan	24,7	65,4	164,78	236,9	267,2	12,79
6. Lainnya	2.380,4	2.731,0	14,73	14.436,2	14.550,7	0,79
Total	2.547,0	2.980,7	17,03	15.601,7	15.853,9	1,62

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada Juni 2026 mencapai 43,1 juta ton atau turun 1,90 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 17,32 persen dan Tanjung Priok sebesar 6,40 persen. Sebaliknya, peningkatan terjadi di Balikpapan sebesar 5,08 persen, Makassar sebesar 3,60 persen, dan Tanjung Perak sebesar 3,39 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–Juni 2026 mencapai 249,4 juta ton atau naik 3,90 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 11,88 persen, Tanjung Perak sebesar 10,90 persen, Makassar sebesar 7,42 persen, dan Balikpapan sebesar 1,31 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 1,81 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, Juni 2026

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Mei 2026 (ribu ton)	Juni 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2025 (ribu ton)	Jan–Jun 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1.549,1	1.449,9	-6,40	7.761,8	8.684,1	11,88
2. Tanjung Perak	1.269,4	1.312,4	3,39	6.486,0	7.192,8	10,90
3. Panjang	159,9	132,2	-17,32	973,2	955,6	-1,81
4. Makassar	417,0	432,0	3,60	2.154,8	2.314,6	7,42
5. Balikpapan	96,4	101,3	5,08	570,4	577,9	1,31
6. Lainnya	40.401,5	39.631,7	-1,91	222.061,5	229.640,3	3,41
Total	43.893,3	43.059,5	-1,90	240.007,7	249.365,3	3,90

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada bulan Juni 2026 sebanyak 49,5 juta orang atau naik 5,49 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 30,5 juta orang atau 61,50 persen dari total penumpang angkutan kereta. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh wilayah/rute, yaitu komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik 5,18 persen; 2,83 persen; 1,11 persen; 1,96 persen; 12,73 persen; 9,71 persen; dan 1,55 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, Juni 2026

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Mei 2026 (ribu orang)	Juni 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2025 (ribu orang)	Jan–Jun 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	38.104,8	39.865,2	4,62	214.163,9	230.470,4	7,61
a. Komuter Jabodetabek	28.966,7	30.468,2	5,18	166.018,5	178.001,4	7,22
b. Non-Jabodetabek	9.138,1	9.397,0	2,83	48.145,4	52.469,0	8,98
2. Non-Jawa ¹	701,5	709,3	1,11	3.654,0	3.990,8	9,22
3. Kereta bandara	746,3	760,9	1,96	4.511,1	4.679,8	3,74
4. MRT	3.858,0	4.349,2	12,73	20.707,7	23.279,6	12,42
5. LRT	3.037,9	3.332,8	9,71	15.841,6	18.931,2	19,50
6. Kereta cepat Whoosh	515,1	523,1	1,55	2.936,7	2.938,9	0,07
Total	46.963,6	49.540,5	5,49	261.815,0	284.290,7	8,58

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari–Juni 2026 mencapai 284,3 juta orang atau naik 8,58 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di seluruh wilayah/rute, yaitu komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik sebesar 7,22 persen; 8,98 persen; 9,22 persen; 3,74 persen; 12,42 persen; 19,50 persen; dan 0,07 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, Juni 2026

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Mei 2026 (ribu ton)	Juni 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2025 (ribu ton)	Jan–Jun 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	1.013,7	1.132,0	11,67	5.771,3	6.236,4	8,06
a. Jabodetabek	—	—	—	—	—	—
b. Non-Jabodetabek	1.013,7	1.132,0	11,67	5.771,3	6.236,4	8,06
2. Sumatera	5.264,8	5.302,9	0,72	29.613,9	28.558,3	-3,56
Total	6.278,5	6.434,9	2,49	35.385,2	34.794,7	-1,67

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan Juni 2026 sebanyak 6,4 juta ton atau naik 2,49 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 5,3 juta ton atau 82,41 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek dan Sumatera masing-masing 11,67 persen dan 0,72 persen.

Selama periode Januari–Juni 2026, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 34,8 juta ton atau turun 1,67 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 3,56 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 8,06 persen.

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Juni 2026 tercatat 5,0 juta orang atau naik 10,05 persen dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Bakauheni sebesar 23,18 persen, Ketapang sebesar 13,43 persen, Merak sebesar 12,52 persen, dan Pototano sebesar 4,03 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Gilimanuk sebesar 0,17 persen.

Selama Januari–Juni 2026, jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 29,0 juta orang atau naik 7,63 persen dibanding periode yang sama tahun 2025. Jumlah penumpang terbesar terdapat pada Pelabuhan Merak yang mencapai 5,8 juta orang atau sebesar 20,09 persen dari jumlah seluruh penumpang.

Tabel 8 **Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Juni 2026**

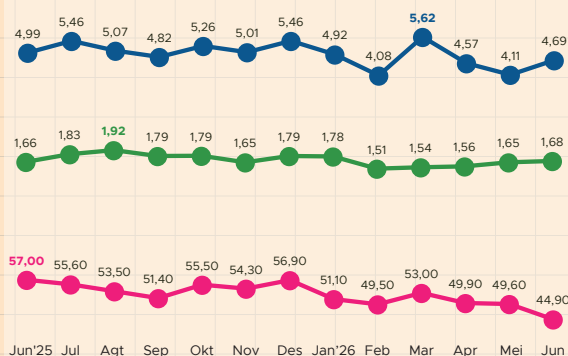
Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Mei 2026 (ribu orang)	Juni 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Jun 2025 (ribu orang)	Jan–Jun 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merak (Banten)	893,2	1.005,0	12,52	5.362,7	5.827,7	8,67
2. Bakauheni (Lampung)	827,9	1.019,8	23,18	5.364,0	5.820,0	8,50
3. Ketapang (Jawa Timur)	622,6	706,2	13,43	4.051,1	3.996,2	-1,36
4. Gilimanuk (Bali)	649,2	648,1	-0,17	3.420,4	3.916,7	14,51
5. Pototano (NTB)	128,9	134,1	4,03	662,3	885,6	33,72
6. Lainnya	1.385,6	1.447,1	4,44	8.095,3	8.567,2	5,83
Total	4.507,4	4.960,3	10,05	26.955,8	29.013,4	7,63

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA JUNI 2026



Berita Resmi Statistik No. 74/08/Th. XXIX, 3 Agustus 2026

Transportasi Udara, Juni 2025–Juni 2026



Penumpang Udara Domestik
4,7 juta orang
▲ 14,15%
Juni 2026 (m-to-m)

Penumpang Udara Internasional
1,7 juta orang
▲ 1,59%
Juni 2026 (m-to-m)

Barang Udara Domestik
44,9 ribu ton
▼ 9,48%
Juni 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Domestik

Hasanuddin-Makassar
▲ 19,78%
Juni 2026 (m-to-m)

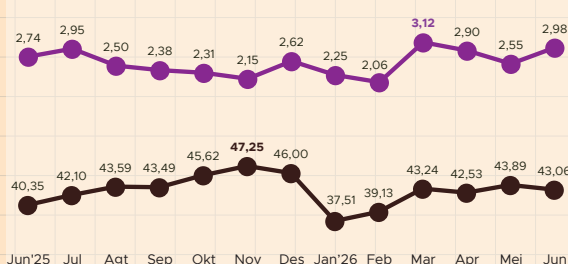
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Internasional

Kualanamu-Medan
▲ 17,84%
Juni 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Udara Domestik

Hasanuddin-Makassar
▼ 15,79%
Juni 2026 (m-to-m)

Transportasi Laut, Juni 2025–Juni 2026



Penumpang Angkutan Laut
3,0 juta orang
▲ 17,03%
Juni 2026 (m-to-m)

Barang Angkutan Laut
43,1 juta ton
▼ 1,90%
Juni 2026 (m-to-m)

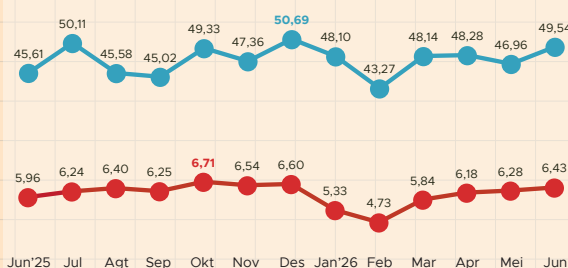
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Balikpapan
▲ 164,78%
Juni 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Panjang
▼ 17,32%
Juni 2026 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, Juni 2025–Juni 2026



Penumpang Kereta Api
49,5 juta orang
▲ 5,49%
Juni 2026 (m-to-m)

Barang Kereta Api
6,4 juta ton
▲ 2,49%
Juni 2026 (m-to-m)

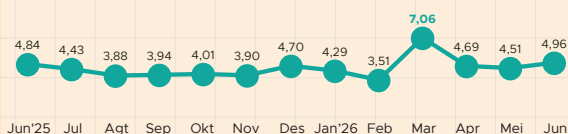
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Kereta Api

MRT
▲ 12,73%
Juni 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Kereta Api

Jawa Non-Jabodetabek
▲ 11,67%
Juni 2026 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Juni 2025–Juni 2026



Penumpang ASDP
5,0 juta orang
▲ 10,05%
Juni 2026 (m-to-m)

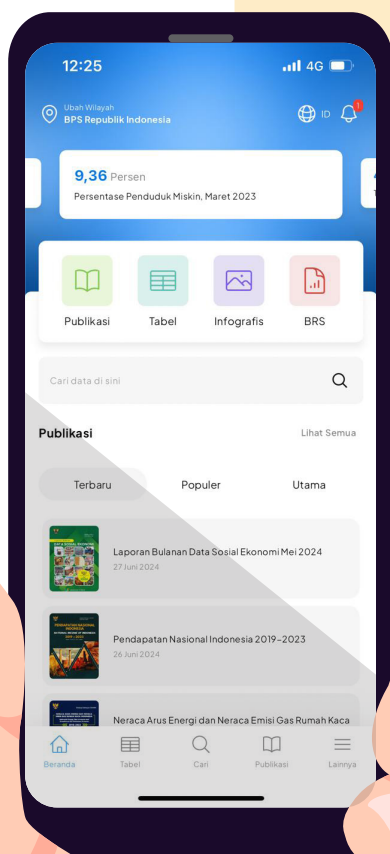
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang ASDP

Pelabuhan Bakauheni
▲ 23,18%
Juni 2026 (m-to-m)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Juni 2026



AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Anisa Nuraini SST., SE., M.Si
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ anisa@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

